



## Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Bapak Usman Ismail Berupa Bantuan Modal Usaha

**Muhammad Zikri Makromy\*<sup>1</sup>, Annida Aqilah<sup>2</sup>, Muhammad Syeid El Haq<sup>3</sup>, Mulkan Habibi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, email: [mhmmdzikri308@gmail.com](mailto:mhmmdzikri308@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, email: [nidaaqilah16@gmail.com](mailto:nidaaqilah16@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, email: [syaidhafiezlh@gmail.com](mailto:syaidhafiezlh@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, email: [mulkan.habibi@umj.ac.id](mailto:mulkan.habibi@umj.ac.id)

\*Koresponden penulis : [mhmmdzikri308@gmail.com](mailto:mhmmdzikri308@gmail.com)

### Info Artikel

*Diajukan:* 23 Januari 2025  
*Diterima:* 25 Januari 2025  
*Diterbitkan:* 30 Januari 2025

#### Keywords:

Economic Empowerment; Dhuafa Families; Business Capital Assistance; Social Welfare; Livestock Business; Case Study

#### Kata Kunci:

Pemberdayaan Ekonomi; Kaum Dhuafa; Modal Usaha; Kesejahteraan Sosial; Studi Kasus; Usaha Mikro

### Abstract

*This article discusses the economic empowerment of the poor through business capital assistance with a case study on Mr. Usman Ismail at the Tunas Mulia Foundation, Bantar Gebang. Using qualitative methods and a case study approach, this study analyzes the impact of capital assistance on the economic, social, and psychological conditions of families. The results show that capital assistance increases family income, quality of life, and self-confidence, as well as opening up job opportunities for the surrounding community. However, obstacles such as product marketing and the need for additional capital remain challenges. This study confirms that empowerment through business capital is an effective strategy to reduce poverty sustainably.*

### Abstrak

Artikel ini membahas pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa melalui bantuan modal usaha dengan studi kasus pada Pak Usman Ismail di Yayasan Tunas Mulia, Bantar Gebang. Menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis dampak bantuan modal terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan psikologis keluarga. Hasil menunjukkan bahwa bantuan modal meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan rasa percaya diri keluarga, serta membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.



Namun, kendala seperti pemasaran produk dan kebutuhan modal tambahan tetap menjadi tantangan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemberdayaan melalui modal usaha adalah strategi efektif untuk mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.

***Cara mensitasi artikel:***

Makromy, M. Z., Aqiliah, A., El Haq, M. S., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Bapak Usman Ismail Berupa Bantuan Modal Usaha. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 222–236. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.404>

**PENDAHULUAN**

Kaum dhuafa merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Mereka sering menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan penghidupan sehari-hari. Ketimpangan sosial yang terjadi tidak hanya berdampak pada kualitas hidup mereka, tetapi juga memengaruhi stabilitas sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, perhatian terhadap kaum dhuafa menjadi isu penting yang harus ditangani secara kolektif oleh masyarakat, pemerintah, dan akademisi.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar kaum dhuafa menghadapi tantangan dalam mengakses layanan dasar seperti pendidikan berkualitas, fasilitas kesehatan, dan peluang ekonomi. Salah satu kebutuhan yang paling mendesak adalah dukungan dalam pengembangan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan serta keberlanjutan hidup mereka. Keterbatasan akses terhadap program pemberdayaan lokal juga menjadi kendala utama yang harus segera diatasi untuk menciptakan solusi jangka panjang yang efektif.

Dalam rangka memberikan kontribusi nyata, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberdayakan kaum dhuafa melalui pendekatan berbasis komunitas yang terintegrasi dengan program-program pemberdayaan lokal. Pendekatan ini tidak hanya

memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan kemandirian jangka panjang. Kajian literatur yang dilakukan sebelumnya mendukung urgensi implementasi program ini sebagai langkah strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas mampu meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama, sehingga hasilnya dapat lebih berkelanjutan (Hilmi et al., 2025).

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah membantu Pak Usman, seorang kepala keluarga yang termasuk dalam kategori kaum dhuafa, untuk mencapai kemandirian ekonomi. Program ini memberikan modal awal berupa perlengkapan dan kebutuhan dasar untuk memulai usaha ternak lele, seperti terpal, pakan ternak, dan bibit lele. Pemilihan usaha ternak lele didasarkan pada analisis potensi lingkungan sekitar Pak Usman yang mendukung keberhasilan usaha ini. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan terkait manajemen usaha kecil, perawatan ternak, dan strategi pemasaran, sehingga Pak Usman dapat mengelola usahanya secara mandiri dalam jangka panjang.

Melalui program ini, diharapkan tidak hanya Pak Usman yang mendapatkan manfaat, tetapi juga masyarakat di sekitarnya. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan yang dapat direplikasi untuk membantu komunitas dhuafa lainnya. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat melihat langsung dampak positif dari pemberdayaan berbasis komunitas yang mengedepankan kolaborasi dan pemanfaatan potensi lokal.

Lebih jauh lagi, keberhasilan program ini juga dapat menjadi bukti nyata bahwa intervensi yang tepat sasaran mampu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup kaum dhuafa. Untuk itu, dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik dari sisi pendanaan, tenaga ahli, maupun kebijakan, sangat diperlukan agar inisiatif ini dapat terus berjalan dan memberikan dampak yang lebih luas. Keberhasilan pemberdayaan kaum dhuafa tidak hanya mencerminkan keberhasilan program ini, tetapi juga menunjukkan kepedulian dan solidaritas sosial yang kuat dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pemberdayaan keluarga dhuafa ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Pak Usman. Tahap pertama adalah survei lokasi yang dilaksanakan di Rt.02/Rw.04 Yayasan Tunas Mulia, Kp. Cisalak, Sumur Batu, Bantar Gebang, Kota Bekasi. Survei bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi, kebutuhan spesifik keluarga dhuafa, dan potensi yang dapat dikembangkan.

Tahap kedua adalah penggalangan donasi. Dana dikumpulkan dari berbagai donatur, baik individu maupun kelompok, untuk mendukung program ini. Dana yang terkumpul kemudian dikelola dan disesuaikan dengan rencana anggaran yang telah disusun. Tahap ketiga adalah belanja kebutuhan usaha, meliputi pembelian terpal, bibit lele, pakan ikan, dan perlengkapan lainnya. Semua perlengkapan ini dipersiapkan untuk mendukung Pak Usman memulai usaha ternak secara mandiri.

Tahap keempat adalah implementasi program, yaitu penyerahan bantuan secara langsung kepada Pak Usman. Dalam tahap ini, tim juga memberikan pendampingan awal untuk membantu Pak Usman memanfaatkan modal usaha yang telah diberikan. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui tanggapan dan kebutuhan lanjutan dari penerima manfaat. Monitoring juga direncanakan untuk memastikan usaha yang dijalankan berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini berhasil memberikan dampak positif, khususnya dalam membantu Pak Usman memulai usaha ternak mandiri. Bantuan yang diberikan berupa modal usaha seperti terpal, bibit lele, pelet ikan, tempat pakan, dan uang tunai, memungkinkan Pak Usman untuk membangun kolam ikan serta memulai budidaya ternak bebek. Langkah ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dhuafa.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan beberapa pencapaian penting. Penyerahan Modal Usaha: Perlengkapan dan bahan yang diperlukan telah diserahkan kepada Pak Usman. Beliau memulai usaha ternak dengan menggunakan modal ini. Respons Positif Penerima Manfaat: Pak Usman menyampaikan apresiasi atas program ini, menganggapnya sebagai peluang besar untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Peningkatan Potensi Ekonomi: Dengan adanya modal dan pendampingan awal, Pak Usman memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan usaha ternaknya secara berkelanjutan.

Pemberdayaan ini sejalan dengan teori pemberdayaan berbasis komunitas, di mana partisipasi aktif dari penerima manfaat menjadi kunci keberhasilan program. Menurut Martino et al. (2018), pemberdayaan yang berbasis komunitas memberikan hasil lebih signifikan dibandingkan bantuan langsung karena melibatkan penerima manfaat dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, Pak Usman terlibat langsung dalam mengelola bantuan yang diterimanya untuk menciptakan penghasilan mandiri.

Selain itu, hasil ini juga relevan dengan penelitian Dasril (2018) yang menunjukkan bahwa pemberian modal usaha kecil dapat mendorong kemandirian ekonomi, terutama di kalangan masyarakat marginal. Program ini memperlihatkan potensi besar dalam mengurangi ketergantungan kaum dhuafa pada bantuan eksternal.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu dicermati, seperti keberlanjutan usaha ternak dan kemampuan Pak Usman dalam mengelola modal secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan monitoring jangka panjang dan dukungan tambahan untuk memastikan usaha ternak ini tetap berjalan dan berkembang.

**a. Survei dan Hasil Lokasi**

Survei dilakukan di Rt.02/Rw.04 Yayasan Tunas Mulia, Kp. Cisalak, Sumur Batu, Bantar Gebang, Kota Bekasi, sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Wilayah ini dipilih berdasarkan kondisi sosial ekonomi penduduknya yang mayoritas berada dalam kategori dhuafa dan memerlukan bantuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Pak Usman, sebagai penerima manfaat utama, tinggal bersama istrinya di rumah yang berukuran 4x6 meter dengan kondisi semi permanen. Rumah tersebut merupakan milik pribadi, tetapi dalam keadaan kurang layak huni, dengan fasilitas rumah tangga yang sangat terbatas. Saat ini, Pak Usman bekerja sebagai pengurus ternak milik yayasan dengan penghasilan sekitar Rp. 500.000 per bulan, yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mencapai Rp. 1.000.000 per bulan.

Berdasarkan hasil survei, diperlukan bantuan dalam bentuk modal usaha agar Pak Usman dapat memiliki usaha ternak sendiri, sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kondisi lingkungan yang mendukung usaha ternak juga menjadi faktor yang memungkinkan program ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.



Gambar 1: Survei lokasi dhuafa

### b. Hasil Fundraising

Kegiatan fundraising berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 1.000.000 dari berbagai donatur. Dana tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan usaha ternak, seperti terpal, tempat pakan, pelet lele, serta memberikan sejumlah uang tunai kepada Pak Usman.

Total pengeluaran tercatat sebesar Rp. 1.035.000, mencakup pembelian peralatan dan modal awal usaha ternak. Bantuan ini bertujuan untuk membantu Pak Usman memulai usaha mandiri guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

**UMJ**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
JEMBER

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK

# OPEN DONATION

## MEMBERI KEBAHAGIAAN KEPADA PAK USMAN

Pak Usman, seorang pria berusia 60 tahun, sebelumnya bekerja mengurus ternak milk yaysan. Dengan kesahliannya dalam beternak dan membuat magot (delatung), Pak Usman memiliki cita-cita untuk membuka usaha ternak milk sendiri. Namun keterbatasan biaya menjadi penghalang bagi pak Usman untuk mewujudkan impiannya tersebut. Saat ini, dengan gaji Rp500.000 per bulan, pak Usman harus memenuhi kebutuhan keluarganya yang terus meningkat. Penghasilan yang kecil ini membuat Pak Usman tidak memiliki cukup dana untuk memulai usahanya. Oleh karena itu, kami ingin membantu Pak Usman melalui penggalangan dana ini, agar beliau dapat merealisasikan impiannya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

UNTUK INFO LEBIH LANJUT SERTA  
KONTRIBUSI DONASI SILAKAN  
HUBUNGI

**081210315346**  
(ANNIDA AQILAH)

Donasi di salurkan via:

7203000388 BNI - ANNIDA  
AQILAH

1056002215993 MANDIRI - ANNIDA  
AQILAH

Gambar 2: Pengumpulan donasi

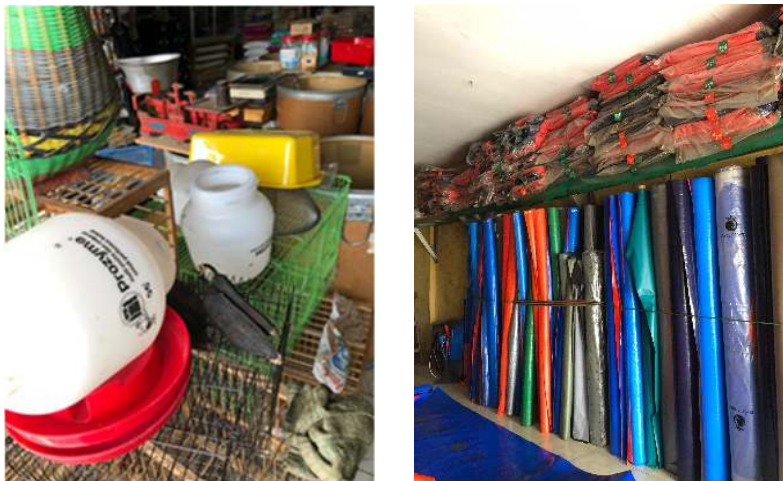
### c. Pembelian Alat dan Bahan Usaha

Dana yang terkumpul dari kegiatan fundraising sebesar Rp. 1.000.000 digunakan untuk pembelian beberapa perlengkapan usaha ternak. Total dana yang digunakan untuk pembelian adalah Rp. 550.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Terpal (4x6 m) – Rp. 80.000
- Pakan bebek – Rp. 50.000
- Pelet ikan (pakan lele) – Rp. 60.000
- Tempat pakan & minum – Rp. 50.000

Sisa dana sebesar Rp. 450.000 diberikan langsung kepada Pak Usman sebagai modal tambahan untuk kebutuhan usahanya.

Dengan bantuan ini, diharapkan usaha ternak yang dirintis dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan keluarga Pak Usman.



Gambar 3: Membeli alat usaha

### d. Penyaluran Bantuan dan Usaha

Tanggal Penyaluran Bantuan: 28 desember 2024, Jumlah Bantuan yang Disalurkan: Rp. 450.000, Penerima Bantuan: Bapak Usman Bentuk Bantuan : terpal 4x6, pakan bebek, pakan lele, tempat makan & minum

Tujuan Bantuan ini diberikan untuk mendukung Bapak Usman dalam memulai dan mengembangkan usaha ternaknya. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan Bapak Usman dapat memulai usaha ternak

bebek dan lele secara lebih efisien dan produktif. Penyediaan peralatan seperti terpal untuk perlindungan ternak, pakan yang bergizi untuk mendukung pertumbuhan ternak, serta tempat makan dan minum yang memadai, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil ternak yang dijalankan. Selain itu, bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Bapak Usman, memberikan peluang usaha yang berkelanjutan, dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya lain.

Dengan adanya dukungan ini, Bapak Usman diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal dari usaha ternak, sehingga usaha ini dapat berkembang dengan baik dan memberi manfaat yang lebih besar dalam jangka panjang.



**Gambar 4: Penyerahan dari hasil donasi**

#### **e. Pembinaan Kepada Dhuafa**

Tujuan Pembinaan: Meningkatkan kualitas hidup dhuafa dengan memberikan dukungan yang mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan akses terhadap sumber daya yang dapat membantu mereka mencapai kemandirian ekonomi. Program pembinaan bagi dhuafa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui berbagai pendekatan. Pertama, pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup seperti manajemen keuangan, keterampilan kerja, dan kewirausahaan sangat penting untuk membantu mereka memperoleh penghasilan. Selain itu, pemberian bantuan yang tepat, baik berupa barang maupun dukungan lainnya, dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal

yang layak. Pendampingan dan konsultasi secara berkala juga berperan penting dalam membantu dhuafa mengatasi masalah sehari-hari, baik dalam aspek ekonomi, kesehatan, maupun pendidikan. Selain itu, pemberdayaan sosial dengan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan komunitas dapat memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan. Akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan dan pendidikan juga perlu diperhatikan, karena ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup mereka. Melalui berbagai program ini, manfaat yang diharapkan adalah peningkatan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, dan pemberdayaan sosial, sehingga dhuafa tidak hanya dapat memperbaiki kondisi hidup mereka tetapi juga menjadi lebih percaya diri dan berperan aktif dalam masyarakat

## **KESIMPULAN**

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan dan fasilitasi yang tepat, keluarga dhuafa dapat diberdayakan untuk memiliki sumber penghasilan yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Respon positif dari Pak Usman dan keluarganya mencerminkan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami kondisi sosial masyarakat serta meningkatkan keterampilan dalam bekerja sama dan mengelola program pemberdayaan.

Ke depan, program serupa diharapkan dapat terus dilakukan dengan skala yang lebih luas serta dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun pendampingan usaha. Dengan demikian, lebih banyak keluarga dhuafa dapat memperoleh manfaat dan mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami sangat menghargai dukungan dan kerja keras adik-adik dalam menjalankan program-program yang sangat bermanfaat bagi kami. Semoga setiap langkah yang adik-adik ambil dalam membantu kami ini selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Kami berharap, apa yang adik-adik lakukan bukan hanya membawa manfaat untuk kami, tetapi juga memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup adik-adik. Semoga segala niat baik yang telah dilaksanakan dapat menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan kebaikan, dan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan adik-adik dengan pahala yang berlipat ganda.

Tidak lupa, kami juga mendoakan agar semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam program ini mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, serta diberi kemudahan dalam setiap urusan. Semoga kerjasama ini membawa manfaat bagi kita semua, dan semakin mempererat hubungan silaturahmi antara kita. Terima kasih sekali lagi, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia, S. (2016). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Penguatan Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Penerbit Media Pustaka.
- Fauzi, A. (2017). *Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M., & Sari, R. (2019). "Pengaruh Pemberian Modal Usaha terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dhuafa." *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 142-158.
- Mulyani, A., & Suroso, R. (2020). *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengatasi Kemiskinan: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, D., & Hadi, S. (2018). "Peran Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa: Studi Kasus di Yayasan Tunas Mulia." *Jurnal Sosial dan Kemanusiaan*, 15(1), 89-102.
- Sari, S. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Teori dan Praktik dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Suharsono, A., & Rahmawati, T. (2015). "Pemberdayaan Ekonomi melalui Usaha Mikro di Kalangan Masyarakat Dhuafa." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 50-64.
- Suyanto, M., & Utami, E. (2019). "Efektivitas Bantuan Modal Usaha dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dhuafa." *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, 12(2), 235-248.
- Wibowo, R., & Ramli, A. (2017). *Pengelolaan Usaha Mikro oleh Keluarga Dhuafa: Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi*. Malang: Universitas Malang Press.
- Yanti, H., & Pratiwi, A. (2018). *Kebijakan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Adi, I. R. 2002. *Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2023. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Jakarta (ID): Badan Pusat Statistika.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Quran dan Pemberdayaan Kaum Duafa*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. Jakarta.
- Harahap, S. 1999. *Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Yogyakarta (ID): Tiara Wacana Yogya.
- Ife, J. 2005. *Community Development*. Longman Publisher. Australia.
- Novanto, R. A., & Aji, T. S. 2021. *Pemberdayaan Kaum Duafa Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Studi Islam*. 3(1):60-73
- Pakpahan, A. K. 2020. *Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Santoso, S. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemandirian Ekonomi melalui Kelompok Swadaya Masyarakat*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

- Sumohadiningrat, G. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pengembangan Masyarakat*. Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Dianti, F., Effendi, N., Negara, I. A., Lancang, S., & Dumai, K. (2019). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Sri Tajung Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. *Journal.Unismuh.Ac.IdF Dianti, N EffendiKolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 2019•*journal.Unismuh.Ac.Id*, 5. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/2706>
- Ginting,S.,Sembiring,R.,Arlina,A.,...E.D.-A. M. J., & 2022, undefined. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kolam Soda Desa Buluh Naman Kecamatan Munte Kabupaten Karo*. *Aksiologi.OrgS Ginting, R Sembiring, A Arlina, E Dewi, PM Rudi KristianABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 2022•*aksiologi.Org*. Retrieved July 30, 2024, from <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/336>
- Hafizi, M., Finance, P. K.-J. of I. S., & 2021, undefined. (n.d.). *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah*. *Jurnal.Uinsyahada.Ac.Id*, 2, 13. Retrieved July 17, 2024, from <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3616>
- Hansen, S. (2020). *Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi*. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/JTS.2020.27.3.10>
- Hilmi, M. I., Indira Dwi Kusumawardani, Regita Mutiara Winri, & Mulkan Habibi. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa “Pengembangan Usaha Nasi Uduk Ibu Sedah” Warga Meruyung Depok. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 118–133. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.380>

- Irmawati, O. : , Ekonomi, F., & Ekonomi, J. P. (2019).. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. <https://eprints.unm.ac.id/14234/>
- Khumairoh, R. A., Wahyuni, S., & Wahyudi, A. (2019). PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELLUI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN (Studi Deskriptif Di Desa Karang Dayu Kecamatan. : : Media Analisa Masalah ....  
<https://jaa.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/110>
- Pendidikan, D., Keagamaan, T., Direktorat, I., Pendidikan, J., Kementerian, I., & Ri, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Pengajaran, K. P.-J. P. D., & 2014, undefined. (n.d.). Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris. Academia.EduKS PiscayantiJurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2014•academia.Edu. Retrieved July 30, 2024, from <https://www.academia.edu/download/99833740/3672.pdf>
- Suwandi, A., Journal, Y. S.-M. of Z. and W., & 2022, undefined. (n.d.). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. Jurnalfebi.Uinsa.Ac.Id, 2, 13. Retrieved July 17, 2024, from <https://jurnalfebi.uinsa.ac.id/index.php/MAZAWA/article/view/642>
- Syahputra, A., Rahmatsyah Putra, H., KPI STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, P., & KPI STAIN Meulaboh, P. (n.d.). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). Academia.Edu. Retrieved July 17, 2024, from <https://www.academia.edu/download/71593749/241.pdf>

Yusra, Z., Zulkarnain, R., Hayat, S. S.-J. P. S., & 2021, undefined. (2021).  
Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.  
Ejournal.Unib.Ac.IdZ Yusra , R Zulkarnain , S SofinoJurnal  
Pembelajaran Sepanjang Hayat, 2021 • Ejournal.Unib.Ac.Id, 4(1),  
15-22. <https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/view/14873>